

PELATIHAN MENULIS TEKS GENRE DESKRIPTIF BAHASA INGGRIS BAGI SANTRI PONDOK PESANTREN SERAMBI QURAN SAWANGAN DEPOK

Dewi Mutiara Indah Ayu¹, Wiwik Yully Widyawati², Yosi M. Passandaran³
^{1,2,3}Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI
e-mail: dmiaiyu33@gmail.com

Abstrak

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis deskriptif santri di Pesantren Serambi Quran Sawangan, Depok, khususnya dalam bahasa Inggris. Program pelatihan bertujuan untuk membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan mereka untuk memberikan gambaran yang rinci dan menyeluruh tentang objek, tempat, atau pengalaman. Pelatihan ini akan berkonsentrasi pada aspek-aspek dasar menulis dalam genre deskriptif, seperti observasi, pemilihan detail yang relevan, pengaturan informasi, dan penggunaan bahasa yang efektif. Melalui program pelatihan ini, siswa akan memperoleh kemampuan untuk mengamati suatu objek atau tempat dengan cermat dan mengidentifikasi detail yang relevan dan menawan. Selain itu, siswa akan menerima instruksi tentang pengaturan informasi yang sistematis dan logis, serta penggunaan paragraf dan kalimat yang jelas dan komprehensif. Penekanan akan ditempatkan pada penggunaan kosa kata yang tepat dan struktur kalimat yang bervariasi untuk meningkatkan daya tarik teks tertulis. Latihan menulis genre deskriptif akan diberikan selama pelatihan, dengan siswa ditugaskan untuk mendeskripsikan objek atau tempat tertentu, dan menerima umpan balik konstruktif yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis mereka. Program pelatihan juga akan mendorong kolaborasi dan diskusi di antara siswa untuk memperluas perspektif dan ide mereka. Hasil yang diharapkan dari program pelatihan ini adalah peningkatan kemampuan siswa untuk menulis teks genre deskriptif dalam bahasa Inggris, khususnya dalam kemampuan mereka untuk menggambarkan objek, tempat, dan pengalaman secara gamblang. Pengembangan ini diharapkan dapat menanamkan rasa percaya diri pada siswa dan memungkinkan mereka menghasilkan deskripsi yang berdampak dan bertahan lama. Keterampilan menulis ini diharapkan terbukti bermanfaat bagi siswa dalam berbagai bidang kehidupan mereka, termasuk konteks akademik, profesional, dan pribadi.

Kata kunci: Pelatihan Menulis, Genre Deskriptif, Bahasa Inggris, Santri Pondok Pesantren Serambi Quran Sawangan

Abstract

This training aims to improve students' descriptive writing skills at the Serambi Quran Sawangan Islamic Boarding School, Depok, especially in English. The training program aims to assist students in developing their ability to provide detailed and comprehensive descriptions of objects, places, or experiences. This training will concentrate on the basic aspects of writing in the descriptive genre, such as observation, selection of relevant details, organization of information, and effective use of language. Through this training program, students will gain the ability to observe an object or place carefully and identify relevant and captivating details. In addition, students will receive instruction on the systematic and logical arrangement of information, as well as the use of clear and comprehensive paragraphs and sentences. Emphasis will be placed on the use of appropriate vocabulary and varied sentence structures to enhance the attractiveness of the written text. Descriptive genre writing exercises will be provided during the training, with students assigned to describe a particular object or place, and receive constructive feedback aimed at improving their writing skills. The training program will also encourage collaboration and discussion among students to broaden their perspectives and ideas. The expected outcome of this training program is an increase in students' ability to write descriptive genre texts in English, particularly in their ability to describe objects, places, and experiences vividly. This development is expected to instill confidence in students and enable them to produce impactful and lasting descriptions. These writing skills are expected to prove useful to students in various areas of their lives, including academic, professional, and personal contexts.

Keywords: Writing Training, Descriptive Genre, English, Serambi Quran Sawangan Islamic Boarding School Students

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis teks genre deskriptif dalam bahasa Inggris merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam memperbaiki kemampuan berbahasa Inggris siswa. Namun, menulis teks deskriptif yang baik bisa menjadi sebuah tantangan bagi banyak siswa, terutama bagi mereka yang berasal dari latar belakang yang tidak berbicara bahasa Inggris sebagai bahasa asli. # Pokok Pembahasan Untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskriptif bahasa Inggris, pelatihan khusus dapat menjadi solusi yang sangat efektif, terutama untuk siswa di pesantren seperti Pondok Pesantren Serambi Quran Sawangan Depok. Penelitian yang dilakukan oleh Wardiani, Mulyaningsih, dan Maneechukate tentang pengembangan keterampilan menulis adalah perspektif seimbang dari fungsi otak di sekolah dasar. Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan menulis yang optimal membutuhkan interaksi yang harmonis antara kemampuan kognitif dan emosional otak. Akibatnya, selain mengasah kemampuan linguistik dan menulis, sangat penting untuk mempertimbangkan komponen emosional yang memengaruhi dorongan dan kepercayaan diri siswa dalam menulis (Wardiani et al., 2021). Studi ini menekankan perlunya mengadopsi pendekatan komprehensif untuk meningkatkan kemampuan menulis di pendidikan dasar. Guru dan praktisi pendidikan harus mempertimbangkan dimensi kognitif dan afektif siswa untuk membangun lingkungan belajar yang kondusif yang mendorong pertumbuhan menulis yang optimal.

Sedangkan penelitian Habibi, Eviyuliwati, & Kartowisastro membuktikan efektivitas menulis jurnal dalam meningkatkan kemampuan menulis naratif siswa SMA. Dalam hal ini, pelatihan menulis teks deskriptif bahasa Inggris dapat secara khusus membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis teks dengan menggunakan genre deskriptif. Selanjutnya, penelitian ini telah menunjukkan pentingnya membangun hubungan dekat antara guru dan siswa untuk meningkatkan tingkat motivasi dan meningkatkan keterampilan menulis. Oleh karena itu, guru di Pondok Pesantren Serambi Quran Sawangan Depok harus mempertimbangkan penerapan strategi untuk membangun hubungan yang lebih kuat dengan siswanya agar dapat lebih mendukung pengembangan penulisan akademik mereka (Habibi et al., 2017).

Tujuan dari program pelatihan ini adalah untuk membiasakan dan meningkatkan keterampilan menulis deskriptif siswa Pesantren Serambi Quran Sawangan, Depok, dalam bahasa Inggris. Pelatihan ini akan menekankan pada penyampaian ide-ide mendasar tentang menulis teks deskriptif, pengamatan cermat terhadap materi pelajaran atau lokasi yang akan digambarkan, dan penggunaan kosakata dan pola kalimat yang tepat. Selain itu, program instruksional ini akan membekali siswa dengan pelatihan langsung dalam menyusun teks deskriptif dalam genre tertentu. Melalui tugas-tugas yang ditunjuk yang memerlukan pemeriksaan, pembedaan, dan pengaturan informasi yang relevan secara metodis, siswa akan memiliki kesempatan untuk memperbaiki kemahiran menulis mereka. Program pelatihan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi santri Pondok Pesantren Serambi Quran Sawangan di Depok. Secara khusus, diharapkan bahwa program ini akan meningkatkan kapasitas mereka untuk menulis teks deskriptif dalam bahasa Inggris, menambah kemampuan mereka dalam komunikasi interpersonal, dan menumbuhkan rasa percaya diri yang lebih besar dalam ekspresi ide dan pengalaman tertulis mereka.

METODE

Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memfasilitasi pengajaran bahasa Inggris dalam penyusunan genre tekstual melalui pemanfaatan teknik pengelompokan. Metodologi ini telah dipilih untuk penguasaan bahasa Inggris di pesantren ini, karena tim pengabdian masyarakat ingin menilai kemampuan menulis bahasa Inggris para siswa. Santri di pesantren ini telah mengenyam pendidikan bahasa Inggris mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan menengah. Jangka waktu pelaksanaannya selama enam bulan, dimulai dari tahap persiapan dan diakhiri dengan pelaporan kegiatan. Acara ini dilakukan dalam dua sesi, masing-masing berdurasi 90 menit.

Pada metode pelaksanaan program pelatihan ini, terbagi menjadi beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap pendahuluan

Dalam tahap ini tim abdimas mempersiapkan surat izin dengan pihak terkait, mempersiapkan tempat kegiatan, dan materi.

2. Tahap sosialisasi dan audiensi

Dalam tahap ini dilakukan dengan cara menghubungi pimpinan Pondok Pesantren Modern Serambi Quran. Diharapkan pimpinan Pondok Pesantren Serambi Quran dapat memberikan informasi ke para santrinya untuk dapat berpartisipasi..

3. Tahap pelaksanaan dilaksanakan menjadi empat bagian, yaitu:

a. Pembukaan

Pada acara pembukaan ini, tim pengabdian masyarakat UNINDRA mengenalkan diri pada peserta kegiatan dan menyampaikan maksud dan tujuan diadakan kegiatan ini. diharapkan peserta dapat mengikuti dengan seksama seluruh rangkaian kegiatan



Gambar 1. Pembukaan

b. Pengarahan

Dalam tahap ini, tim akan memberikan pengarahan tentang belajar bahasa Inggris dengan menjelaskan pengertian teks deskriptif, bagaimana menulis kalimat, bagaimana menyusun paragraf, dengan menggunakan teknik clustering.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pelatihan inimenunjukkan bahwa penggunaan diary dan jurnal dapat meningkatkan kemampuan menulis naratif siswa, sementara pelatihan khusus dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis teks deskriptif bahasa Inggris. Oleh karena itu, penting bagi guru di Pondok Pesantren Serambi Quran Sawangan Depok untuk mempertimbangkan strategi untuk memperkuat hubungan dengan siswa dan memberikan dukungan yang dibutuhkan dalam mengembangkan kemampuan menulis teks deskriptif siswa. Secara keseluruhan, sangat penting untuk memprioritaskan pengembangan keterampilan menulis pada siswa, karena keterampilan menulis yang kuat memfasilitasi kesuksesan akademik dan mempersiapkan individu untuk upaya masa depan. Oleh karena itu, guru harus terus berupaya untuk menerapkan metodologi pengajaran yang efektif dan memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk berlatih menulis dalam berbagai genre. Kesimpulannya, hasil berbagai penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa dapat ditingkatkan dengan menerapkan pelatihan khusus dan memberikan dukungan melalui kegiatan menulis buku harian dan jurnal. Untuk siswa di Pondok Pesantren Serambi Quran Sawangan Depok, disarankan agar guru fokus membangun hubungan yang kuat dengan siswa mereka dan memberikan pelatihan yang ditargetkan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskriptif mereka dalam bahasa Inggris. Selain itu, memprioritaskan pengembangan keterampilan menulis pada siswa sangat penting untuk keberhasilan akademik dan usaha masa depan mereka. Dengan demikian, pendidik harus bertujuan untuk secara teratur memasukkan metodologi pengajaran yang efektif dan memberi siswa mereka beragam kesempatan untuk berlatih menulis dalam berbagai genre. Dengan demikian, kami dapat membekali siswa dengan alat yang diperlukan untuk menjadi penulis yang mahir dan mempersiapkan mereka untuk masa depan yang sukses.

Pelatihan Menulis Deskriptif Bahasa Inggris untuk Santri Pondok Pesantren Serambi Quran Sawangan Depok adalah program pelatihan formal yang bertujuan untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis deskriptif mereka dalam bahasa Inggris. Program ini terdiri dari rangkaian kegiatan dan diskusi yang dirancang khusus untuk memberikan metode menulis deskriptif yang efektif kepada siswa, dan juga membekali mereka dengan pemahaman yang komprehensif tentang berbagai elemen yang diperlukan untuk menyusun teks deskriptif. Program pelatihan mencakup serangkaian kegiatan termasuk latihan menulis soliter, musyawarah bersama, dan

penugasan untuk memperkuat keterampilan yang diperoleh. Peserta menerima umpan balik yang bersifat konstruktif untuk memfasilitasi peningkatan kemampuan menulis mereka secara bertahap.

Pembahasan dalam pelatihan ini juga mencakup aspek tata bahasa dan kosakata. Peserta diajarkan tentang aturan tata bahasa dasar dan diberikan kosakata yang relevan untuk membantu mereka mengungkapkan deskripsi dengan lebih baik.

Aspek Tata Bahasa

Dalam bahasa Indonesia, tata bahasa merupakan salah satu aspek penting dalam menulis dan berbicara dengan baik dan benar. Tata Bahasa atau Grammar adalah aturan-aturan yang mengatur tentang susunan dan hubungan kata, frasa dan klausa dalam sebuah kalimat. Tata bahasa atau grammar merupakan salah satu aspek penting dalam penggunaan bahasa Indonesia yang benar dan efektif. Aspek tata bahasa atau grammar sangat penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan bahasa-bahasa lainnya. Aspek tata bahasa atau grammar dalam bahasa Indonesia adalah aturan-aturan yang mengatur tentang susunan dan hubungan kata-kata dalam sebuah kalimat (Adara et al., 2022). Dalam pelatihan Menulis Teks Genre Deskriptif Bahasa Inggris, pembahasan mengenai aspek tata bahasa meliputi beberapa hal penting. Berikut adalah beberapa aspek tata bahasa yang biasanya dibahas dalam pelatihan tersebut:

1. Tenses (Waktu Verba): Peserta diajarkan tentang penggunaan tenses yang tepat dalam teks deskriptif. Mereka mempelajari perbedaan antara simple present tense, present continuous tense, simple past tense, present perfect tense, dan tense lainnya. Penekanan diberikan pada penggunaan waktu yang konsisten dan sesuai dengan konteks deskripsi.
2. Kalimat Majemuk (Compound Sentences): Peserta diajarkan cara menggabungkan kalimat menjadi kalimat majemuk untuk memperluas dan memperkaya teks deskriptif. Mereka mempelajari penggunaan kata penghubung (conjunctions) seperti and, but, or, serta penggunaan tanda baca yang tepat dalam kalimat majemuk.
3. Adjectives (Kata Sifat): Peserta diajarkan tentang penggunaan kata sifat yang tepat untuk mendeskripsikan objek atau situasi dalam teks deskriptif. Mereka mempelajari berbagai macam kata sifat dan bagaimana mengatur urutan kata sifat yang benar dalam kalimat.
4. Prepositions (Kata Depan): Peserta diajarkan tentang penggunaan kata depan untuk menunjukkan hubungan spasial dan temporal antara objek dalam teks deskriptif. Mereka mempelajari penggunaan kata depan seperti in, on, at, by, dan sebagainya.

Kosa Kata

Kosakata menjadi salah satu aspek penting dalam menulis dengan baik dan benar, karena mempengaruhi kemampuan seseorang dalam membentuk kalimat yang tepat dan efektif sesuai dengan tata Bahasa (Kurniawati & Karsana, 2020). Selain itu, kosakata juga dapat mencerminkan tingkat kemampuan seseorang dalam berbahasa dan mengekspresikan ide dengan baik. Kemampuan yang baik dalam menguasai kosakata juga dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam berkomunikasi dan memahami bahasa yang digunakan dalam berbagai situasi dan konteks. Penguasaan kosakata memerlukan latihan dan pembelajaran yang terus-menerus, baik melalui membaca berbagai macam literatur dan artikel, maupun dengan menggunakan kamus atau sumber lain yang terpercaya untuk memperluas kosakata yang dimiliki.

Dalam pelatihan Menulis Teks Genre Deskriptif Bahasa Inggris, pembahasan mengenai kosakata menjadi hal yang penting. Peserta diajarkan untuk mengembangkan kosa kata mereka agar dapat mengekspresikan deskripsi dengan lebih kaya dan variatif. Berikut adalah beberapa aspek penting yang biasanya dibahas dalam pelatihan tersebut:

1. Sinonim (Synonyms): Peserta diajarkan tentang penggunaan sinonim untuk menghindari pengulangan kata yang berlebihan dan untuk memperkaya deskripsi mereka. Mereka mempelajari kata-kata dengan arti yang mirip namun berbeda, sehingga dapat menggantikan kata-kata yang sudah digunakan sebelumnya.
2. Kata Benda Khusus (Specific Nouns): Peserta diajarkan untuk menggunakan kata benda khusus yang lebih spesifik untuk memberikan detail yang lebih jelas dalam deskripsi. Mereka belajar menggantikan kata-kata umum dengan kata-kata yang lebih spesifik, sehingga membantu membentuk gambaran yang lebih hidup dalam teks deskriptif.
3. Kata Kerja Deskriptif (Descriptive Verbs): Peserta diajarkan tentang penggunaan kata kerja deskriptif yang dapat memberikan gambaran yang lebih hidup dan kuat dalam deskripsi. Mereka

mempelajari kata kerja yang tepat untuk menggambarkan gerakan, tindakan, atau keadaan objek yang sedang dideskripsikan.

4. Kata Keterangan (Adverbs): Peserta diajarkan tentang penggunaan kata keterangan yang dapat memberikan nuansa tambahan pada deskripsi. Mereka mempelajari kata-kata keterangan yang dapat menggambarkan bagaimana sesuatu terjadi, seperti kecepatan, intensitas, atau cara.
5. Frasa dan Idioma (Phrases and Idioms): Peserta diajarkan untuk menggunakan frasa dan idiom yang relevan untuk meningkatkan kekayaan bahasa dalam teks deskriptif. Mereka mempelajari frasa umum dan idiom yang sering digunakan dalam konteks deskripsi.

Pada pelatihan ini, peserta diberikan latihan untuk memperluas kosakata mereka dengan mengenali kata-kata baru dan menggunakannya dalam konteks yang tepat. Dengan mengembangkan kosakata mereka, peserta akan dapat menulis teks deskriptif Bahasa Inggris yang lebih menarik, detail, dan kaya secara verbal.

SIMPULAN

Pelatihan Menulis Teks Genre Deskriptif Bahasa Inggris bagi Santri Pondok Pesantren Serambi Quran Sawangan Depok adalah sebuah program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis santri dalam genre deskriptif dalam bahasa Inggris. Dalam pelatihan ini, peserta diajarkan tentang teknik-teknik penulisan deskriptif yang efektif, penggunaan tata bahasa yang tepat, dan pengembangan kosakata yang kaya. Mereka belajar untuk menyusun deskripsi yang rinci, menggunakan bahasa yang variatif, dan mengorganisir ide-ide dengan baik. Peserta juga diajarkan tentang pentingnya revisi dan pengeditan untuk meningkatkan kualitas teks yang mereka tulis. Dengan menguasai keterampilan ini, peserta diharapkan dapat menulis teks deskriptif Bahasa Inggris yang lebih meyakinkan, jelas, dan kaya secara verbal.

SARAN

Berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas pelatihan Menulis Teks Genre Deskriptif Bahasa Inggris bagi Santri Pondok Pesantren Serambi Quran Sawangan Depok:

1. Rencanakan Kurikulum yang Terstruktur: Sediakan kurikulum yang terstruktur dan terencana dengan baik. Tentukan tujuan pembelajaran yang jelas dan susun modul atau sesi pembelajaran yang berurutan. Hal ini akan membantu peserta pelatihan memperoleh pemahaman yang sistematis dan meningkatkan kemampuan menulis mereka secara bertahap.
2. Berikan Latihan Praktis: Selain membahas konsep-konsep dan teknik-teknik menulis, berikan peserta pelatihan latihan praktis yang melibatkan penulisan teks deskriptif. Berikan tugas-tugas yang meminta mereka untuk menerapkan konsep yang telah dipelajari. Berikan umpan balik konstruktif untuk membantu mereka memperbaiki tulisan mereka dan berkembang secara kontinu.
3. Berikan Contoh Teks yang Baik: Sediakan contoh-contoh teks deskriptif yang baik dalam bahasa Inggris. Berikan contoh-contoh yang beragam, menggambarkan objek, tempat, orang, atau situasi yang berbeda. Peserta pelatihan dapat mempelajari dan menganalisis contoh-contoh tersebut untuk memahami struktur, kosakata, dan tata bahasa yang digunakan dalam teks deskriptif yang efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Menulis teks genre deskriptif dalam bahasa Inggris yang telah diberikan kepada santri. Pelatihan tersebut memberikan nilai tambah dalam pengembangan kemampuan menulis bahasa Inggris para santri, terutama dalam menulis teks genre deskriptif. Guru-guru dapat membangun hubungan yang kuat dengan santri dan memberikan pelatihan khusus untuk meningkatkan kemampuan menulis deskriptif bahasa Inggris santri. Hal ini menjadi penting dalam persiapan akademik dan masa depan santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adara, R. A., Hartini, T., & Aksa, Y. A. D. (2022). Memberdayakan Siswa Di Pesantren Motivasi Indonesia Melalui Pelatihan Structure And Written Expressions Pada Toefl Itp. *Je (Journal Of Empowerment)*, 3(2), 133–142.
- Habibi, F., Eviyuliwati, I., & Kartowisastro, S. (2017). The Effect Of Reflective Journal Writing On Students' Writing Ability Of Narrative Text. *International Conference On Education In Muslim Society (Icems 2017)*, 16–20.

- Kurniawati, W., & Karsana, D. (2020). Aspek Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Oleh Siswa Sekolah Dasar Di Kota Medan. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 9(2), 286–399.
- Wardiani, R., Mulyaningsih, I., & Maneechukate, S. (2021). Writing Skills Development: A Balancing Perspective Of Brain Function In Elementary Schools. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru Mi*, 8(1), 65–79.